

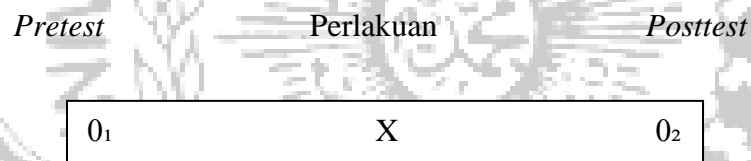
BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Desain Penelitian

Rancangan atau desain penelitian akan dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan dalam bulan Desember dengan *one grup pre test-post test design*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 orang Lansia dengan Hipertensi di Ponkesdes Desa Palebon Kecamatan Duduksampeyan.

Pengukuran pertama kali (*pretest*) dilaksanakan pada sampel yang dipilih dari populasi, lalu dilakukan intervensi dan selanjutnya dilakukan pengukuran kedua (*posttest*) dengan sekelompok subjek yang sama untuk melihat sebab dan akibat dilakukannya intervensi atau perlakuan (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini yaitu sebagai berikut :



Sumber : Notoatmodjo, 2018

Gambar 4.1 *One Group Design Pretest-Posttest*

Keterangan :

O_1 : Pengukuran kualitas hidup lansia sebelum dilakukan *peer group education*

X : *Peer Group Education*

O_2 : Pengukuran kualitas hidup lansia setelah dilakukan *peer group education*

4.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan jumlah keseluruhan subjek/objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi pada penelitian ini adalah penderita hipertensi di Pnkesdes Desa Palebon Kecamatan Duduksampeyan sebanyak 40 orang.

4.2.1 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016). Besar sampel adalah banyaknya anggota yang akan dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2015). Sampel pada penelitian ini yaitu penderita hipertensi di Ponkesdes Desa Palebon dengan jumlah 38 responden yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi :

1. Lansia dengan hipertensi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Duduksampeyan Desa Palebon.
2. Lansia dengan hipertensi yang bersedia untuk menjadi responden.
3. Lansia dengan hipertensi yang tinggal bersama keluarganya.
4. Usia Lansia 60-70 tahun.
5. Lansia jenis kelamin perempuan.

Kriteria eksklusi

Aturan larangan adalah model dimana subjek ujian tidak dapat memberikan contoh karena tidak memenuhi contoh karena tidak memenuhi persyaratan sebagai tes eksplorasi, seperti hambatan moral, menolak untuk menjadi responden atau keadaan yang tidak memungkinkan penelitian (Notoatmodjo,2012). Model penghindaran dalam penelitian ini adalah

1. Lansia dengan keadaan mengidap penyakit lain yang di anggap tidak dapat menjadi responden dan memperparah penyakit yang diderita.

4.2.2 Besar sampel

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1+N(e)^2} \\n &= \frac{41}{1 + 41 (0,0025)} \\&= \frac{41}{1 + 1,025} \\&= \frac{41}{1,1025} \\&= 37,18 \\&= 38\end{aligned}$$

Keterangan:

e = nilai eror sebesar 5% (0,05)

N = populasi

n = sampel

4.2.3 Metode Sampling

Teknik pengambilan metode sampling pada penelitian ini menggunakan “*purposive sampling*” metode pengambilan sampel yang dipakai dalam pengambilan sampel dalam penelitian (Sugiyono, 2016). Penelitian ini memakai *purposive sampling* yaitu suatu proses untuk menentukan sampel dengan penilaian tertentu sehingga sampel yang diseleksi akan mempunyai kriteria sesuai dengan apa yang sudah penulis tentukan, dan dapat mewakili karakteristik populasi.

4.3 Identifikasi Variabel

Variabel adalah bentuk atau identitas yang dimiliki dari salah satu anggota kelompok yang bertentangan dengan yang dimiliki kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

1. Variabel Bebas (*independent variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi munculnya variabel dependen (Notoatmodjo, 2018). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Peer Group Education*.

2. Variabel Terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Notoatmodjo, 2018). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu kualitas hidup lansia dengan hipertensi.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Peer Group</i>	Peer group adalah teman sebaya. Peer group adalah orang yang menjadi narasumber bagi kelompok sebayanya.	1. Penyampaian materi gejala dan penyebab hipertensi 2. Latihan fisik 3. Penyampaian materi diet	SOP	-	-
Kualitas Hidup	Kualitas hidup adalah kondisi kesehatan fisik seperti aktivitas sehari-hari, ketergantungan pada bantuan medis, kebutuhan istirahat, kegelisahan, mobilitas, kesehatan psikologis, penampilan dan gambaran jasmani.	1. Domain Fisik 2. Domain psikologis 3. Domain sosial 4. Domain lingkungan	Pengukuran menggunakan WHOQOL-BREF	Ordinal	a. Kualitas hidup baik (324-400) b. Kualitas hidup cukup baik (244-320) c. Kualitas hidup cukup buruk (164-240) d. Kualitas hidup buruk (80-160)

4.5 Teknik Pengolahan Data

Ada beberapa langkah dalam proses pengolahan data menurut Notoatmodjo (2018) antara lain :

1. *Editing* (penyuntingan data)

Editing merupakan aktivitas yang digunakan sebagai pemeriksaan dan koreksi formulir atau kuesioner. Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Jika ada data yang belum sempurna maka akan dilaksanakan pengambilan data ulang, namun jika tidak memungkinkan dilakukan pengambilan data ulang maka kuesioner tersebut dihilangkan (*data missing*). *Editing* pada tahap pengumpulan data ini meliputi umur, jenis kelamin, dan hipertensi.

2. *Coding* (memberikan kode)

Coding adalah tindakan merubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan terhadap data yang sudah terkumpul. Pada penelitian ini data yang akan di *coding* yaitu data karakteristik responden yang meliputi: usia responden, jenis kelamin responden, pendidikan terakhir responden, agama responden, dan pekerjaan responden. *Coding* pada usia responden yaitu usia 60-65 tahun diberi kode 1, usia 66-70 tahun diberi kode 2, usia 71-80 tahun diberi kode 3, usia ≥ 80 tahun diberi kode 4. *Coding* pada pendidikan terakhir responden yaitu SD diberi kode 1, SMP diberi kode 2, SMA diberi kode 3, Diploma diberi kode 4, Sarjana diberi kode 5, Tidak Sekolah diberi kode 6. *Coding* pada pekerjaan sebelumnya responden yaitu PNS diberi kode

1, pegawai swasta diberi kode 2, petani diberi kode 3, buruh/karyawan diberi kode 4, Tidak bekerja diberi kode 5.

3. Memasukkan data (*Processing*) atau *Data Entry*

Peneliti memasukkan hasil penelitian berupa kode-kode lalu melakukan distribusi frekuensi sederhana, membuat tabel kontingensi dan menganalisa kedua variabel dengan menggunakan program SPSS.

4. Menyusun data (*Tabulating*)

Kegiatan tabulating dalam penelitian meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan kedalam tabel-tabel yang telah ditentukan. Hasil tabulating data interpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut :

- a. 100% : seluruhnya
- b. 76-99% : Hampir seluruhnya
- c. 51-75% : Sebagian Besar
- d. 50% : Setengahnya
- e. 26-49% : Hampir Setengahnya
- f. 1-25% : Sebagian Kecil
- g. 0% : Tidak Satupun

5. Pembersihan data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah jika seluruh data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukkan, perlu di cek ulang untuk melihat peluang terjadinya kesalahan pada kode, ketidaksempurnaan atau yang lainnya, lalu dilaksanakan pembenaran atau koreksi.

4.6 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat dan sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan peneliti dapat hasil yang lebih baik, yaitu lebih akurat, lengkap dan sistematis (Sudaryono, 2019). Variabel dependen Penelitian ini menggunakan sop. Kisi-kisi kuesioner kualitas hidup sebagai berikut.

Kuesioner whoqol-bref untuk mendapatkan kualitas hidup. Kuesioner ini terdapat 26 pertanyaan dengan 2 pertanyaan yang umum tentang kualitas hidup dan kepuasan hidup yang tidak dimasukkan kedalam skoring kualitas hidup dan 24 pertanyaan lainnya yang menyakut tentang keempat domain kualitas hidup. Penilaian kualitas hidup dengan menggunakan skala likert dengan lima yang berkisar antara 1-5. Aspek dan distribusi item kuesioner kualitas hidup dapat dilihat pada lampiran.

No.	Sub variable	Item pertanyaan	Jumlah item pertanyaan
1.	Domain Fisik	3,4,10,15,16,17,18	7
2.	Domain Psikologis	5,6,7,11,19,26	6
3.	Domain Sosial	20,21,22	3
4.	Domain Lingkungan	8,9,12,13,14,23,24,25	8

Tabel 4.5.1 kisi-kisi kuesioner kualitas hidup

4.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Ponkesdes Desa Palebon Kecamatan Duduksampeyan. Hal ini sangat perlu diperhatikan yaitu warga Desa Palebon yang cenderung tertarik dengan adanya *peer group education* dan memiliki banyak kasus hipertensi primer. Penelitian ini dilakukan selama 4 kali selama 4 minggu pada bulan Desember 2022.

4.6.3 Prosedur

1. Dilakukan setelah mendapatkan izin dan persetujuan dari Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, Bappeda dan Puskesmas Duduksampeyan.
2. Dimulai dengan menjelaskan informasi mengenai penelitian yang dilakukan.
3. Kemudian meminta persetujuan kepada responden dengan mengisi lembar kuesioner.
4. Kemudian menentukan responden dengan lansia dalam keadaan mengidap penyakit lain yang di anggap tidak dapat menjadi responden dan memperparah penyakit yang diderita, Subjek melakukan pekerjaan aktif yang sulit sebelum penelitian dilakukan.
5. Melakukan sosialisasi perencanaan, pembagian kelompok dan jadwal kegiatan *peer group*. Kelompok menjadi 4 kelompok dengan jumlah peserta 9 - 10 tiap kelompok.
6. Melakukan pelatihan kepada kader/ fasilitator *peer group*.
7. Melakukan kegiatan *peer grup*, masing kelompok mendapatkan 4 kali pertemuan, setiap pertemuan selama 60 menit.

8. Pada pertemuan pertama sebelum kegiatan dimulai dilakukan pengukuran kualitas hidup pada masing – masing kelompok.

Melakukan kegiatan *peer group* dibantu fasilitator perhari 4 kelompok dengan waktu yang bergantian dengan waktu 60 menit. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut.

Pertemuan 1 : penyampaian materi tentang hipertensi dan penyebab

Pertemuan 2 : latihan fisik

Pertemuan 3 : latihan fisik

Pertemuan 4 : penyampaian materi tentang diet hipertensi

9. Pada pertemuan 4 selain kegiatan *peer group* juga dilakukan pengukuran kualitas hidup setelah kegiatan dengan cara memberikan kuesioner yang bisa di isi sesuai dengan responden.

4.6.4 Cara Analisa Data

a. Analisa Bivariat

Analisa bivariat yaitu uji terhadap variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini menggunakan analisa bivariat untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas data terikat dengan menggunakan uji statistik. Karena data penelitian berskala ordinal maka uji statistik menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan derajat kepercayaan 95% dan $\alpha=0,05$.

Keputusan hasil uji statistik dengan membandingkan nilai p (p-value) dan nilai α (0,05), ketentuan yang berlaku adalah sebagai berikut.

1. Jika p-value $<0,05$ berarti H_0 ditolak, artinya ada pengaruh *peer group* terhadap lansia Hipertensi di Desa Palebon.

2. Jika $p\text{-value} > 0,05$ berarti H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh *peer group* terhadap lansia Hipertensi di Desa Palebon.

b. Analisa Multivariat

Analisa multivariat dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan beberapa variabel (lebih dari satu) independen dengan satu atau beberapa variabel dependen (umumnya satu variabel dependen). Dalam analisa multivariat akan diketahui variabel independen variabel independen mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel dependen (Arikunto, 2011). Analisa multivariat dalam penelitian ini adalah regresi logistik.

4.7 Masalah Etika Penelitian

4.7.1 Lembar Persetujuan Riset (*Informed Consent*)

Informed consent adalah bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Lembar persetujuan berguna agar responden paham akan maksud, tujuan, dan efek yang mungkin terjadi selama dilakukan penelitian.

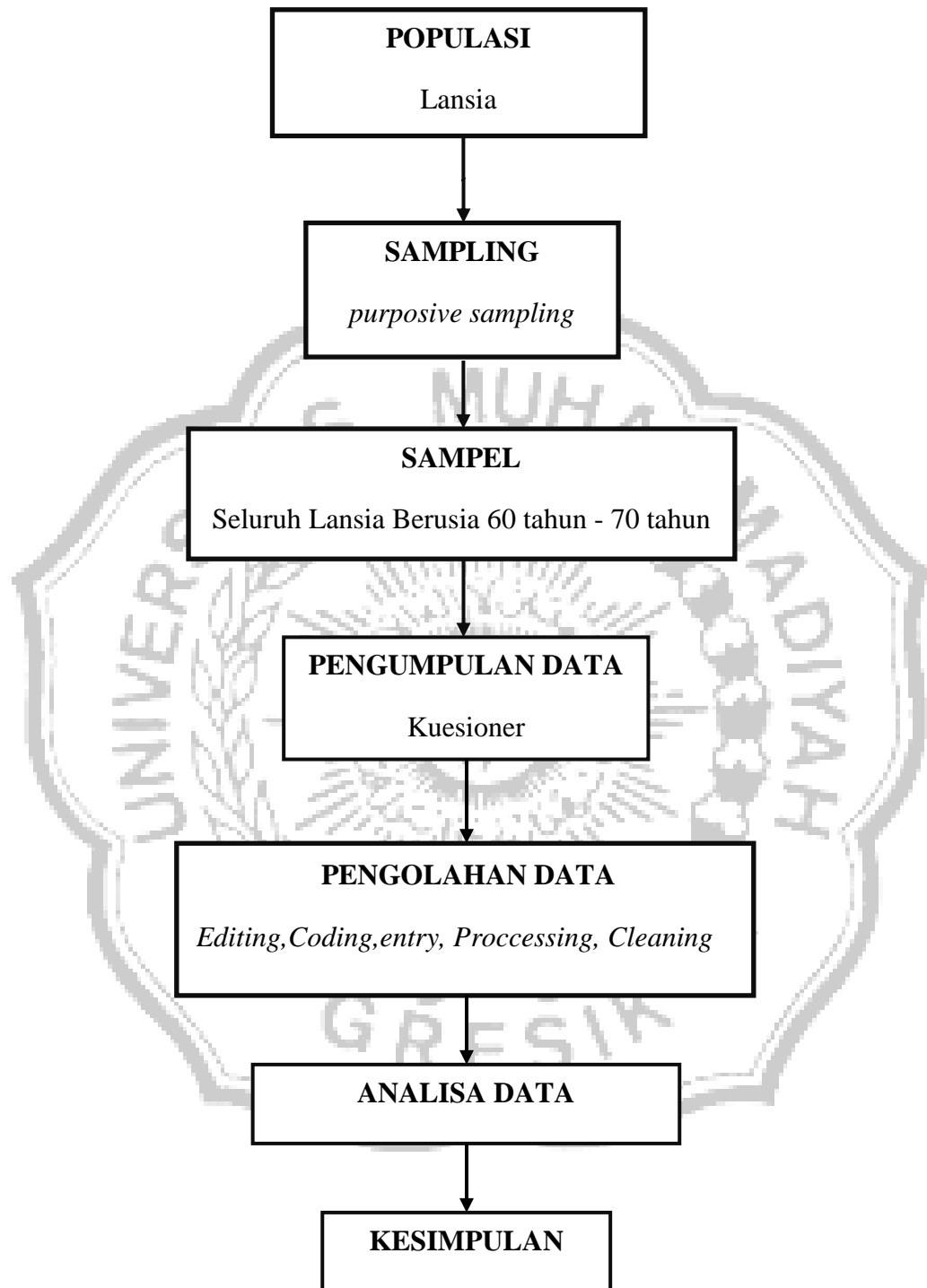
4.7.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Anonimity adalah etika penelitian dimana peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, namun hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disediakan.

4.7.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Confidentiality merupakan etika penelitian dengan memberi jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lain. Semua informasi yang sudah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya beberapa data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4.8 Kerangka Operasional



Gambar 4.7 Kerangka Operasional